

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekan Olahraga Nasional atau disingkat dengan PON merupakan amanat pemerintah melaksanakan UUSKN (pasal 42 dan 43). PON merupakan pesta olahraga nasional di Indonesia yang diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti seluruh provinsi di Indonesia (Wiyasih & Heru Arie Edytia, 2022). Dalam UUSKN dijelaskan bahwa setiap pelaksanaan kejuaraan olahraga yang dilaksanakan oleh pemerintah, organisasi, lembaga, maupun masyarakat wajib memperhatikan tujuan keolahragaan Nasional dan prinsip penyelenggaraan keolahragaan. Pencapaian prestasi pada setiap ajang tersebut bertujuan sebagai penjangkaran bagi atlet berprestasi dalam meningkatkan harkat dan martabat sebagai individu maupun Negara di event Internasional. Oleh karena itu setiap organisasi dari cabang olahraga berusaha sebaik mungkin memenuhi kebutuhan latihan para atlet dalam menghadapi PON Aceh-SUMUT 2024.

Untuk memenuhi kebutuhan latihan atlet adapun faktor pendorong yang berperan dalam keberhasilan dan prestasi para atlet yakni berupa sarana dan prasarana (Yanuartin & Subagio, 2018). Sarana dan prasarana olahraga merupakan dua hal yang saling mendukung dan menunjang keberhasilan para atlet dalam berlatih dan meraih kejuaraan (Wani, 2018). Sarana dan prasarana merupakan suatu penentuan terhadap peningkatan prestasi atlet, maka kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang ada haruslah mempunyai standar yang jelas (Budiarta,

2021). Penggunaan sarana dan prasarana yang baik tentunya sangat menunjang kinerja atlet untuk dapat berlatih secara maksimal.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus ada di dalam pencapaian prestasi olahraga. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan prestasi atlet, bahkan atlet dapat mengapresiasi keinginannya untuk melakukan latihan dengan tekun tanpa terjadinya cedera (Geisler, 2023). Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang mencukupi akan memperlancar proses latihan, memberi peluang lebih banyak pada atlet untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan olahraga (Breitbach & Richardson, 2015).

Sarana dalam olahraga merupakan sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga sarana terbagi menjadi dua yaitu peralatan dan perlengkapan yang digunakan pada saat berolahraga (Setiawan et al., 2022). Peralatan (*apparatus*), Peralatan adalah sesuatu yang digunakan, perlengkapan (*device*) merupakan sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana. Sedangkan Prasarana secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan).

Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam

mencapai tujuan pelaksanaan keberhasilan atlet dalam meraih prestasi disetiap kejuaraan.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan dua hal yang saling mendukung dan menunjang keberhasilan para atlet dalam berlatih dan meraih kejuaraan. Atlet harus didukung dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga agar kegiatan latihan dapat berlangsung secara efektif. Kelancaran pembelajaran olahraga dapat diukur dengan ketersediannya sarana dan prasarana dalam latihan. Menurut peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005, yang menjelaskan tentang Standar Nasional Pendidikan setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk mempunyai sarana dan prasarana tempat berolahraga.

Pada latihan atletik sarana dan prasarana adalah penunjang keberhasilan bagi para atlet dalam meraih keberhasilan. Adapun sarana dalam latihan atletik meliputi: bendera, *stopwatch*, tongkat, estafet, garis finis dan sebagainya sedangkan prasarana dalam atletik berupa lapangan lari, lapangan lempar lembing dan sebagainya. Sarana dan prasarana atletik secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana yang bersifat permanen dan tidak dapat berpindah. Oleh sebab itu keberlangsungan latihan para atletik tidak terlepas dari ketersediannya sarana dan prasarana yang disediakan oleh cabang organisasi yang menaungi para atlet. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik untuk latihan atletik maka akan memadai kegiatan latihan yang baik pula bagi atlet dalam menghadapi PON Aceh-SUMUT 2024 nantinya.

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang dianggap sebagai olahraga mendasar dari semua cabang olahraga. Atletik juga merupakan cabang

olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat, disadari atau tidak atletik merupakan olahraga yang paling digemari oleh masyarakat luas. Olahraga atletik sendiri, dalam melakukan pembinaan memiliki organisasi yang khusus. Dari kepengurusan pusat hingga daerah, organisasi yang mengurus atau melakukan pembinaan pada Cabang Olahraga atletik dikenal dengan nama PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia). Satunya pengurus cabang PASI Sumatera Utara.

Pengprov PASI sebagai wadah organisasi yang menaungi para atlet selama bertahun-tahun telah berusaha meningkatkan SDM dan SDA yang ada di Sumatera Utara. Beberapa upaya telah dilakukan, mulai dari pembinaan atlet daerah, Pengembangan Program dan Pemberdayaan SDM yang ada. Juga pengembangan terhadap sarana dan prasarana olahraga untuk memenuhi kebutuhan latihan atletik bagi para atlet. dalam mempersiapkan diri mengikuti PON Aceh-SUMUT 2024.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan latihan atletik dilakukan di dua tempat oleh para atlet yakni di stadion unimed dan PPLP Sumut. Adapun kondisi prasarana yang dalam hal ini adalah lapangan. Lapangan untuk nomor lari ditinjau dari ukuran lapangan elah memenuhi standar nasional Indonesia, namun kondisi lapangan tersebut sangat mengkhawatirkan lapangan yang tidak rata dan menggembung dapat membuat atlet cedera ketika berlari, warna garis pada lapangan juga sudah memudar dan. Sedangkan sarana dan prasana latihan atletik di Stadion Universitas Negeri Medan pada nomor lari meliputi sepatu lari, stopwatch, balok start, gawang, leader, gun dan tongkat lari sambung, namun tidak semua sarana dalam kondisi baik dan layak pakai ada beberapa sarana yang perlu diperbaiki atau perlu untuk diperbaharui, seperti *stopwatch* yang terkadang tidak

berfungsi ketika digunakan pada saat latihan, padahal *stopwatch* sangat diperlukan dalam mengukur kecepatan lari saat latihan bagi para atlet, tak jarang pada saat latihan atlet sering sekali mengulang ketika sudah berlari hingga garis finis namun karena *stopwatch* tidak berfungsi dengan baik.

Dari hasil observasi pada lompat jauh dan lompatjangkit adapun sarana dan prasarana latihan yang digunakan meliputi sepatu, cangkul, pembatas atau penanda yang dalam kondisi baik dan sesuai dengan standar nasional indonesia namun pada bak lompatan dalam kondisi yang tidak terawat dan terdapat beberapa kerusakan disisi balok. Pada nomor lempar, 4 dari 8 lembing yang digunakan dalam latihan dalam kondisi tidak layak pakai sebab rusak dan sudah terlalu lama. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan tidak semua alat atau sarana digunakan untuk berlatih, terkadang sarana dan prasarana tersebut hanya digunakan seperlunya saja.

Masih adanya kerusakan dan ketidak layakan pakai sarana dan prasarana latihan atletik di stadion Unimed tentu mempengaruhi latihan atlet diantaranya latihan menjadi kurang maksimal dan tentunya juga akan mempengaruhi hasil kompetisi pada PON Sumut-Aceh 202 nantinya. Padahal sarana dan prasarana yang sesuai standart akan mendukung kinerja atlet dalam latihan untuk dapat meraih prestasi di PON yang akan dilaksanakan pada September 2024. Dari penjabaran masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Survei Sarana Dan Prasarana Latihan Atletik Pengprov PASI Sumut Menghadapi PON Aceh-Sumut 2024”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas adapun identifikasi permasalahan dalam peneitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya Pelaksanaan pekan olahraga nasional (PON) Aceh-Sumut 2024 yang sebentar lagi akan dilaksanakan, sehingga perlunya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan latihan atletik bagi para atlit sebab sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan para atlet dalam berlatih dan meraih kejuaran di PON Aceh-Sumut 2024.
2. Kondisi prasarana latihan atletik di stadion Unimed dibeberapa nomor yang kurang baik dan belum memenuhi Standar Nasional Indonesia, sehingga dapat membuat latihan atletik menjadi kurang maksimal.
3. Masih terdapatnya sarana latihan atletik dalam kondisi rusak, sehingga menjadi hambatan tersendiri bagi para atlet atletik Pengprov Sumut dalam berlatih.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. kondisi, kuliatas dan kuantitas sarana dan prasarana latihan atletik Pengprov PASI Sumatera Utara.
2. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan atletik PASI SUMUT 2024 untuk latihan di Stadion UNIMED.
3. Survei dilakukan pada cabang olahraga atletik yang diperlombakan pada PON 2024 Aceh-Sumut, meliputi: Nomor lari (Lari jarak jauh, lari jarak

pendek dan lari estafet) Nomor Lompat (lompat tinggi dan lompat jauh seta lompat jangkit) dan Nomor Lempar (Lempar lembing, empar cakram tolak peluru dan Lontar Martil).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sarana atletik Pengprov PASI Sumatera Utara menghadapi PON Aceh-Sumut 2024?
2. Bagaimana kondisi prasarana atletik Pengprov PASI Sumatera Utara menghadapi PON Aceh-Sumut 2024?

1.5. Tujuan Peneitian

Berdasrkan rumusan masalah Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sarana atletik Pengprov PASI Sumatera Utara menghadapi PON Aceh-Sumut 2024.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi prasarana atletik Pengprov PASI Sumatera Utara menghadapi PON Aceh-Sumut 2024.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian inia dalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu manfaat atau kegunaan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang sarana dan prasarana atlet atletik.

2. Manfaat praktis, yaitu manfaat bagi masyarakat untuk dapat mengetahui persiapan sarana dan prasarana atlet atletik dalam Pekan Olahraga Nasional 2024

